

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan dengan hasil-hasil data berupa angka-angka yang membutuhkan analisis statistik. Penelitian pendekatan kuantitatif ini meningkatkan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian dimana data yang dikumpulkan adalah berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Azwar, 2010:5).

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif atau data yang bisa diolah secara statistik. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah dinamakan penelitian korelasional.

Adapun metode kuantitatif adalah penelitian analisis data dengan *menggunakan* data-data numerical atau angka-angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan. Sedangkan korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila data, betapa eratny

hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan itu. (dalam Arikunto, 2006:270).

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut sugioyono (2010:38) variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (variabel yang mempengaruhi) : kebersyukuran
2. Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) kepuasan hidup

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah sesuatu yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel.

1. Kebersyukuran

Menurut Emmons dan McCullough (2003:378-379) menunjukkan bahwa kebersyukuran merupakan sebuah bentuk emosi atau perasaan, yang kemudian berkembang menjadi suatu sikap, sifat moral yang baik, kebiasaan, sifat kepribadian dan akhirnya akan mempengaruhi seseorang menanggapi/bereaksi terhadap sesuatu atau situasi. Emmons juga menambahkan bahwa bersyukur itu membahagiakan, membuat perasaan nyaman, dan bahkan dapat memacu motivasi.

2. Kepuasan Hidup

Sementara itu Sousa dan Lyubomirsky (2001: 3) menyatakan kepuasan hidup seseorang itu merujuk kepada penerimaan seseorang terhadap keadaan kehidupannya serta sejauh mana seseorang itu dapat memenuhi apa yang dikehendaknya secara menyeluruh. Secara umum kepuasan hidup merujuk kepada sejauh mana seseorang itu berpuas hati dengan apa yang diperolehnya selama ini. Dirinya adalah aspek yang diukur secara kognitif oleh seseorang terhadap dirinya sendiri. Kepuasan hidup sukar untuk didefinisikan karena aspek kepuasan hidup adalah bersifat subjektif.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (sugiyono, 2010:80).

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, yang dijadikan sampel penelitian adalah para nelayan yang berjumlah sebanyak 128 orang di Sumedang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.1
Gambaran umum tentang populasi

No	Kampung	Jumlah Populasi Nelayan
1	Sumedang	51
2	Ilalang	39
3	Pulau Rotan Udang	7
4	Padang Buluh	11
5	Tanjung Limau Kapas	20
	Jumlah	128 orang

Sumber : Kantor Wali Nagari Nyiur Melambai Pelangai

2. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sumedang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. karena sesuai dengan nelayan yang

ada berjumlah sebanyak 128 orang, sehingga peneliti tertarik di tempat ini.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010:81). Untuk ukuran sampel pada penelitian ditemukan dengan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = *besaransampel*

N = *besaranpopulasi*

e = nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (persen)

kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 5% atau 0.05. jadi sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{128}{1 + 128(0.05)^2} = 96 \text{ Orang}$$

Jadi, sampel penelitiannya adalah sebanyak 96 orang nelayan.

4. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono, 2010:82).

Untuk penelitian ini teknik penelitian sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dalam teknik ini semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Pengambilan jumlah sampel tiap kampung kenagarian dalam *simple random sampling* disesuaikan dengan besarnya populasi dalam kelompok tersebut. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jumlah sampel yang diambil tiap kampung kenagarian tidak sama. Dengan penggunaan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlahnelayan}}{\text{populasi}} \times 100\% \times \text{totalsampel}$$

Untuk mempermudah dan penyajian data sampel maka didistribusikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kampung	Sampel	Jumlah
1	Sumedang	Sampel= $51/128 \times 100 \times 96$ = 38	38 orang
2	Ilalang	Sampel= $39/128 \times 100 \times 96$ = 29	30 orang
3	Pulau Rotan Udang	Sampel= $20/128 \times 100 \times 96$ = 15	15 orang
4	Padang Buluh	Sampel= $11/128 \times 100 \times 96$ = 8	8 orang
5	Tanjung Limau Kapas	Sampel= $7/128 \times 100 \times 96 =$ 5	5 orang
	Jumlah		96 orang

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Cara pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Skala

Azwar (2010:4) mengatakan, skala psikologi sebagai alat ukur psikologi yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang bersangkutan. Indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item, maka skala psikologi selalu berisi banyak item.

Kesimpulannya baru dapat dicapai apabila semua item telah direspon. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut lebih bersifat proyektif, yang berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadian responden. Respon dari responden tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban akan diterima, tetapi akan diinterpretasikan secara berbeda.

Bentuk pemberian skala bersifat langsung yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan diberikan secara langsung pada orang yang dimintai pendapat. Skala ini menggunakan tipe pilihan, yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka pada penelitian ini digunakan 2 macam skala, yaitu:

a) Kebersyukuran

Kebersyukuran dapat dengan menggabungkan antara aspek-aspek syukur ilmu, syukur ihwal, dan syukur amal perbuatan. Skala bersyukur menggunakan skala likert, terdiri dari dua hal yang berbentuk favorabel dan unfavorabel, sistem penilaian menggunakan lima alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3
Skor Skala Kebersyukuran

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorabel	Unfavorabel
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrument maka terlebih dahulu dibuat blue print yang memuat tentang indikator dan variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Blue print* terdiri dari variabel X yaitu kebersyukuran dan variabel Y yaitu kepuasan hidup.

Adapun *blue print* kebersyukuran adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.4
Blue Print Skala Kebersyukuran Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Syukur ilmu	Mendapatkan pengampunan dan pertolongan Allah	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10
		Mengambil pelajaran atas nikmat Allah	11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	10
2.	Syukur ihwal	Merasakan nikmat Allah	21,22,23,24,25 26,27,28,29,30	10
		Bertakwa kepada Allah	31,32,33,34,35 36,37,38,39,40	10
3.	Syukur amal perbuatan	Syukur anggota badan	41,42,43,44,45 46,47,48,49,50	10
		Syukur lisan	51,52,53,54,55, 56,57,58,59,60	10
		Syukur hati	61,62,63,64,65, 66,67,68,69,70	10
Jumlah Total				70

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa secara keseluruhan pernyataan berjumlah 70 pernyataan. Pernyataan yang positif (favorable) berjumlah 47 pernyataan dan pernyataan negatif (unfavorable) berjumlah 23 pernyataan. Aspek kebersyukuran ini terdiri dari 3 aspek yaitu aspek syukur ilmu, syukur ihwal, dan syukur amal perbuatan. Aspek syukur ilmu terdiri dari 20 pernyataan, 14 favorable (1,2,3,6,7,8,9,11,13,14,15,16,18,19) dan 6 unfavorable (4,5,10,12,17,20). Aspek syukur ihwal terdiri dari 20 pernyataan, 12 favorable (22, 23, 24, 26, 27, 28, 32, 33,34,36,37,

38) dan 8 unfavorable (21,25,29,30,31,35,39,40). Aspek syukur amal perbuatan terdiri dari 30 pernyataan, 21 favorable (42,43,45,46,47,48,49, 53,54,55,56,57,58,61,63,64,65,66,67,70) dan 9 unfavorable (41,44,50,51, 52,59,60,62,68,69)

b) Kepuasan Hidup

Diener dan Biswas (2008) esensi kepuasan hidup terdiri dari beberapa hal antara lain : keinginan untuk mengubah kehidupan, kepuasan terhadap hidup saat ini, kepuasan hidup dimasa lalu, kepuasan terhadap kehidupan dimasa depan, penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang. Skala juga menggunakan model skala likert, terdiri dari dua hal yang berbentuk favorabel dan unfavorabel, sistem penilaian menggunakan lima alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.5
Skor Skala Kebersyukuran

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorabel	Unfavorabel
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Berdasarkan jenis data yang akan terkumpul dari modal skala yang dipakai dalam instrumen, maka penulis akan menggunakan teknik analisis statistik parametrik, dengan rumus korelasi pearson menggunakan (SPSS, versi 16.0).

Dengan teknik ini, akan nampak hasil penelitian ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel. Korelasi yang terjadi bisa positif (search), artinya jika variabel pertama besar maka variabel kedua juga semakin besar. Korelasi juga bisa bersifat negatif (berlawanan arah), artinya jika variabel pertama besar maka variabel kedua semakin kecil atau sebaliknya.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kepuasan Hidup Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Keinginan untuk mengubah kehidupan	Bekerja keras	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10
		Bersungguh-sungguh	11,12,13,14,15 ,16,17,18,19 ,20	10
		Pantang menyerah	21,22,23,24,25 ,26,27,28,29 ,30	10
		Berusaha mencapai sukses	31,32,33,34,35 ,36,37,38,39 ,40	10
2.	Kepuasan terhadap kehidupan saat ini	Bahagia dalam keadaan apapun	41,42,43,44,45 ,46,47,48,49, 50	10
		Menerima keadaan	51,52,53,54,55 ,56,57,58,59, 60	10
		Menikmati hidup	61,62,63,64,65 ,66,67,68,69 ,70	10
3.	Kepuasan hidup di masa lalu	Mengambil pengalaman	71,72,73,74,75 ,76,77,78,79, 80	10
		Belajar dari kesalahan	81,82,83,84,85 ,86,87,88,89 ,90	10

4.	Kepuasan terhadap kehidupan dimasa mendatang	Menabung	91,92,93,94,95,96,97,98,99,100	10
		Memiliki aset	101,102,103,104,105,106,107,108,109,110	10
5.	Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang	Menerima kritikan	111,112,113,114,115,116,117,118,119,120	10
		<i>Positif thinking</i>	121,122,123,124,125,126,127,128,129,130	10
Jumlah Total				130

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa secara keseluruhan pernyataan berjumlah 130 pernyataan. Pernyataan yang positif (favorable) berjumlah 90 pernyataan dan pernyataan negatif (unfavorable) berjumlah 40 pernyataan. Aspek kepuasan hidup ini terdiri dari 5 aspek yaitu aspek keinginan untuk mengubah kehidupan, kepuasan terhadap hidup saat ini, kepuasan hidup dimasa lalu, kepuasan terhadap kehidupan dimasa depan, penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang. Aspek keinginan untuk mengubah kehidupan terdiri dari 40 pernyataan, 29 favorable (1,2,3,5,6,7,8,9,11,13,14,16,17,18,20,21,22,23,24,26,27,28,31,32,33,34,36,38,40) dan 11 unfavorable (4,10,12,15,19, 25, 29, 30, 35,37,39). Aspek kepuasan terhadap hidup saat ini terdiri dari 30 pernyataan, 22 favorable (41,42,43,45,46,47,48,51,52,53,55,56,57,59,61,62,63,64,66,67,68,69) dan 8 unfavorable (44,49,50,54,58, 60,65,70). Aspek kepuasan hidup dimasa lalu terdiri dari 20

pernyataan, 13 favorable (71,72,74,75,76,77,80,81,83,85,86,87,88) dan 7 unfavorable (73,78,79,82,84,89,90). Aspek kepuasan terhadap kehidupan dimasa depan terdiri 20 pernyataan, 13 favorable (91,92,93,96,97,98,101,103,106,107,108) dan 7 unfavorable (94,95,99,100,101,104,105,109,110). Aspek penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang terdiri dari 20 pernyataan, 14 favorable (111,112,113,115,116,118,119,121,122,123,126,127,128,129) 6 unfavorable (114,117,120,124,125,130).

G. Hasil Uji Coba Penelitian

Setelah skala tersebut dibuat, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi item-item. Proses pertama yaitu memeriksa apakah item-item telah sesuai dengan *blue print* dan indikator-indikator perilaku yang diungkapkan. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian agar mendapat data yang akurat dan dapat dipercaya. Uji coba (*try out*) skala penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-14 Mei 2018 di pantai purus padang kota padang sebanyak 30 orang.

Sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut, terlebih dahulu dilihat kondisi data yang telah diproses dari responden. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.7
Kebersyukuran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil uji coba

Tabel 3.7 diatas merupakan tabel case processing summary yang menjelaskan tentang jumlah data kebersyukuran pada nelayan yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data kebersyukuran pada nelayan yang valid berjumlah 30 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Dengan kata lain, seluruh data yang diperoleh diproses lebih lanjut.

Tabel 3.8

Kebersyukuran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil uji coba

Tabel 3.8 Tabel diatas merupakan tabel case processing summary yang menjelaskan tentang jumlah data kepuasan hidup pada nelayan yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data kebersyukuran pada nelayan yang valid berjumlah 30 dengan

persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Dengan kata lain, seluruh data yang diperoleh diproses lebih lanjut.

1. Uji validitas

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem dengan menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Maka dari hasil uji coba validitas variabel kebersyukuran (X) didapatkan hasil bahwa dari 70 butir pernyataan, 63 dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih besar dari 0,25 ($>0,25$) sedangkan sebanyak 7 aitem dinyatakan tidak valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih kecil dari 0,25 ($>0,25$). Sedangkan untuk variabel kepuasan hidup (Y) didapatkan hasil bahwa 130 butir pernyataan, 54 item dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih besar dari 0,25 ($>0,25$) sedangkan 76 item dinyatakan tidak valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih kecil dari 0,25 ($>0,25$) dan item yang tidak valid tidak akan dimasukkan pada penelitian selanjutnya.

Berdasarkan uji validitas kebersyukuran diperoleh hasil bahwa dari 70 item, 63 item yang dinyatakan valid dengan aitem

(1,2,3,4,6,8,9,10,11,14,15,16,17,18,20,21,22,24,25,26,27,28,29,30, 31,32,33,34,35,36,37,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49, 50, 51,52, 53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70). Dengan demikian butir aitem-aitem dalam skala ini layak untuk mengungkap tentang kebersyukuran. Sementara itu aitem yang tidak valid sebanyak 7 aitem dengan aitem (5,7,12,13,19,23,38). Aitem yang tidak valid tersebut kemudian tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh aitem yang lain.

Adapun sebaran untuk aitem instrument kebersyukuran setelah uji coba dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Blue Print Skala Kebersyukuran Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Syukur ilmu	Mendapatkan pengampunan dan pertolongan Allah	1,2,3,4,5,6, 7,8,9	9
		Mengambil pelajaran atas nikmat Allah	10,11,12,13, 14, 15,16,17,18	9
2.	Syukur ihwal	Merasakan nikmat Allah	19,20,21,22, 23, 24,25,26,27	9
		Bertakwa kepada Allah	28,29,30,31, 32, 33,34	7
3.	Syukur amal perbuatan	Syukur anggota badan	35,36,37,38, 39, 40,41,42,43, 44	10
		Syukur lisan	45,46,47,48, 49, 50,51,52,53, 54	10

	Syukur hati	55,56,57,58, 59, 60,61,62,63	9
Jumlah Total			63

Sumber : Hasil Uji Coba

Hasil uji coba validitas variabel kepuasan hidup (Y) didapatkan hasil bahwa dari 130 butir pernyataan, 54 aitem dinyatakan valid dengan nomor aitem (1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,34,35,38,4 7,48,49,50,54,57,63,64,74,75, 87, 100,101,105, 106, 110,111 ,117, 118, 130) karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih besar dari 0,25 ($>0,25$). Dengan demikian butir-butir aitem dalam skala ini layak untuk mengungkap tentang kepuasan hidup. Sedangkan sebanyak 76 aitem dinyatakan tidak valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* sama atau lebih besar dari 0,25 ($>0,25$) yakni aitem no (8,32,33,36,37,39,40,41,42,43,44,45,46,51, 52,53,55,56,58,59,60,61,62,65,66,67,68,69,70,71,72,73,76,77,78, 79,80,81,82,83,84,85,86,88,89,90,91,92,93,94,95,96,97,98,99,102, 103,104,107,109,112,113,114,115,116,118,119,120,121,122,123,1 24,125,126,127,130) dengan demikian aitem yang tidak valid tersebut kemudian tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh aitem yang lain.

Adapun sebaran untuk aitem instrument kepuasan hidup setelah uji coba dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Blue Print Kepuasan Hidup Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
1.	Keinginan untuk mengubah kehidupan	Bekerja keras	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
		Bersungguh-sungguh	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	10
		Pantang menyerah	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	10
		Berusaha mencapai sukses	30,31,32,33	4
2.	Kepuasan terhadap kehidupan saat ini	Bahagia dalam keadaan apapun	34,35,36,37	4
		Menerima keadaan	38,39	2
		Menikmati hidup	40,41	2
3.	Kepuasan hidup di masa lalu	Mengambil pengalaman	42,43	2
		Belajar dari kesalahan	44	1
4.	Kepuasan terhadap kehidupan dimasa mendatang	Menabung	45	1
		Memiliki aset	46,47,48,49,50,51	6
5.	Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang	Menerima kritikan	52,53,54	3
Jumlah Total				54

Sumber : Hasil uji coba

H. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut adalah baik. Dalam hal ini

peneliti menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil pengujian reliabilitas pada kebersyukuran dan kepuasan hidup dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11
Hasil Uji Coba Skala Kebersyukuran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	70

Sumber : Hasil Uji Coba

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba Skala Kepuasan Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	130

Sumber: Hasil Uji Coba

Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Prayitno,2014). Dari analisis reliabilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* di atas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,983 untuk skala kebersyukuran dan 0,887 untuk skala kepuasan hidup. Karena nilai *Cronbach Alpha* untuk skala kebersyukuran adalah 0,983, maka reliabilitasnya baik.

I. Teknik Analisis Data

Suatu alat ukur bisa dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang akurat dan jelas apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli

psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh sebab itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:147).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi yaitu suatu teknik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *SPSS 16,0 for windows*. Data yang telah diperoleh, diolah dan di analisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh kebersyukuran terhadap kepuasan hidup dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi ini juga merupakan teknik yang digunakan untuk mencari derajat keeratan atau keterkaitan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas penelitian ini menggunakan *One Sample Komolgorov Smirnov Test*. Distribusi data dikatakan normal apabila $p > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikansi mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan linier apabila memiliki taraf signifikansi kecil dari 0,05 (Priyatno, 2014: 79).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kebersyukuran terhadap kepuasan hidup nelayan di Sumedang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Regresi dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16,0 for windows*.